

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Masalah

Tentunya penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya oleh peneliti lain sehingga penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya keterkaitan yang sama baik persamaan dan perbedaan dalam objek yang diteliti.

1. Dintha IZFS *et al.* (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE), Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book (PBV) dan pengaruhnya antara variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan sampel 4 perusahaan di subsektor kosmetik dan barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018 menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dintha IZFS *et al.* (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, selain itu likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil uji kesesuaian model

menunjukkan bahwa secara bersamaan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 4 perusahaan subsektor kosmetik dan barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis regresi panel, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

2. Rivandi & Septiano (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa efek pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Intellectual Capital Disclosure* dan Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia di 2014 – 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Septiano (2021) adalah Berdasarkan hipotesis yang dirasikan membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas memiliki positif dan signifikan efek pada nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di 2014 – 2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *intellectual capital disclosure*, sedangkan variabel independen yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Setiawan *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai efek struktur modal, bekerja perputaran modal dan ukuran perusahaan

pada nilai perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 54 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2021) adalah menunjukkan bahwa sebagian dari ketiganya variabel independen, yaitu struktur permodalan, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan memiliki efek signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 54 perusahaan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perputaran modal kerja, sedangkan variabel independen yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah likuiditas dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Saputri & Giovanni (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2018. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas. Penelitian ini menggunakan sampel 37 perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda tujuannya agar mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.
- c. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel 37 perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah struktur modal dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Putro & Risman (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membuktikan pengaruh struktur modal dan likuiditas pada nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan, sedangkan Struktur Modal dan Likuiditas sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

laporan keuangan dan laporan tahunan 9 perusahaan infrastruktur (2014-2018). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel (*pooled data*), dengan analisis statistik deskriptif, uji stasioner, pemilihan model regresi, klasik uji asumsi, dan pengujian hipotesis dalam uji kesesuaian model (R^2), parameter individual uji signifikansi (uji-t), dan uji sobel dilakukan pada *Eviews 10*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putro & Risman (2021) menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menjelaskan mengenai nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen struktur modal dan likuiditas.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan sampel laporan keuangan dan laporan tahunan 9 perusahaan infrastruktur (2014-2018), sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Perbedaan dalam metode sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode analisis regresi data panel (*pooled data*), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

6. Oktasari *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan paa perusahaan yang terdaftar di emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan dengan metode pengambilan sampel, *purposive sampling method*. Metode pengumpulan data menggunakan metode *library* dan teknik analisis data menggunakan metode analisis *Panel Data Regression* dengan bantuan *software Eviews 10*. Hasil penelitian oleh Oktasari *et al.* (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menjelaskan mengenai nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan.
- c. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 24 perusahaan dengan metode pengambilan sampel, *purposive sampling method*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis *Panel Data Regression* dengan bantuan *software Eviews 10*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

7. Abughniem *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sumber modal internal dan eksternal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di (ASE) selama periode 2001 -2015. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 34 perusahaan industri Yordania selama periode 2001-2015 yang terdaftar di Amman Stock Exchange (ASE). Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi bertahap berganda. Hasil penelitian oleh Abughniem *et al.* (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif yang signifikan dari padat modal yang diukur dengan (DR) dan (DE) terhadap nilai perusahaan pada semua model. Sebagai alternatif, studi ini menemukan pengaruh positif yang signifikan dari padat modal yang diukur dengan (EA) pada nilai perusahaan. Akhirnya, penelitian ini menetapkan pengaruh positif dari karakteristik perusahaan Pertumbuhan

Penjualan, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di semua model yang diteliti.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menjelaskan mengenai nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam menggunakan variabel independen yaitu menggunakan variabel independen struktur modal.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 34 perusahaan industri Yordania selama periode 2001-2015 yang terdaftar di Amman Stock Exchange (ASE), sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah metode analisis regresi bertahap berganda, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

8. Reschiwati *et al.* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilainya terhadap struktur modal. Variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Z), dan variabel interveningnya adalah struktur modal (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah 15

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan dan untuk teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi data panel dengan program aplikasi *Eviews* 8.0. Hasil penelitian oleh Reschiwati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa Likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bukan merupakan mediator pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menjelaskan mengenai nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis regresi data panel dengan program aplikasi *Eviews 8.0*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

9. Kalbuana *et al.* (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Indonesia (JII) untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage*. Penelitian ini menggunakan sampel data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015 - 2019. Data tersebut adalah diperoleh dari idn.financial.com dan untuk data harga saham diperoleh dari yahoofinance.com. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*, sedangkan untuk menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana *et al.* (2020) adalah menunjukkan bahwa pada perusahaan berbasis *Islamic Index* hanya variabel likuiditas yang mempengaruhi Nilai

Perusahaan, sedangkan variabel Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen likuiditas dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.
- c. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah laporan keuangan tahunan dan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2015 - 2019, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah *leverage*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

10. Astuti & Yadnya (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai pemediasi pada perusahaan manufaktur di Bursa

Efek Indonesia yang secara berturut-turut membagikan dividen pada periode 2013 sampai dengan 2017. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur serta uji sobel. Hasil penelitian oleh Astuti & Yadnya (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Pada model kedua, hasil menunjukkan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan topik penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menjelaskan mengenai nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 6 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut membagikan dividen pada periode 2013 sampai dengan 2017, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah

perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

- b. Teknik pengambilan sampel peneliti terdahulu adalah metode sensus, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah teknik analisis jalur serta uji sobel, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel metode analisis regresi linier berganda.

11. Husna & Satria (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio*, *Firm Size*, dan *Dividend Payout Ratio*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh 32 sampel dari 138 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria (2019) adalah menunjukkan bahwa *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi DAR, CR, dan DPR, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Makalah ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.
- c. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan 32 sampel dari 138 perusahaan yang memenuhi kriteria, sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang adalah perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah independen *return on asset*, *debt to asset ratio*, *current ratio*, dan *dividend payout ratio*, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, likuiditas dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

12. Lumoly et al. (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara

parsial maupun secara simultan. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independennya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 16 perusahaan Logam dan Sejenisnya. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak lima perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian oleh Lumoly *et al.* (2018) secara parsial menunjukkan variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dan secara simultan menunjukkan Likuiditas (CR) ukuran perusahaan (*Size*) dan profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*.

c. Sama-sama menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

a. Peneliti terdahulu menggunakan 5 sampel dari 16 perusahaan logam dan sejenisnya yang memenuhi kriteria, sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang adalah perusahaan jasa sub sektor investasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Tabel 2.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Dintha IZFS <i>et al.</i> (2022)	The Effect of Profitability and Liquidity on Firms Value	Variabel Independen : Profitabilitas, dan Likuiditas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	4 perusahaan di subsektor kosmetik dan barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018	Analisis regresi panel	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil uji kesesuaian model profitabilitas dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
2	Rivandi & Septiano (2021)	Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	Analisis regresi linier berganda	Pengungkapan modal intelektual dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
3	Setiawan <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	54 perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda	Struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan
4	Saputri & Giovanni (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	37 perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan metode <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Putro & Risman (2021)	The Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated by Profitability	Variabel Independen : Struktur Modal dan Likuiditas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Laporan keuangan dan laporan tahunan 9 perusahaan infrastruktur (2014-2018)	Analisis regresi data panel	Struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Oktasari <i>et al.</i> (2021)	The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Firm Value	Variabel Independen : Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	24 perusahaan yang terdaftar di emiten LQ45 BEI tahun 2016-2019	<i>Panel data Regression</i> dengan <i>Software Eviews 10</i>	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Abughniem <i>et al.</i> (2021)	Capital Structure Effect on Firms Value from Specific Industry Perspective: Jordanian Industrial Sector As a Case to Study	Variabel Independen : Struktur Modal Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	34 perusahaan industri Yordania selama periode 2001-2015 yang terdaftar di Amman Stock Exchange (ASE)	Analisis regresi bertahap berganda	Adanya pengaruh negatif yang signifikan dari padat modal yang diukur dengan (DR) dan (DE) terhadap nilai perusahaan pada semua model. Sebagai alternatif, studi ini menemukan pengaruh positif yang signifikan dari padat modal yang diukur dengan (EA)

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						<p>pada nilai perusahaan. Akhirnya, penelitian ini menetapkan pengaruh positif dari karakteristik perusahaan Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di semua model yang diteliti.</p>
8	Reschiwati <i>et al.</i> (2020)	Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value	<p>Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening : Struktur Modal</p>	15 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	Analisis regresi data panel dengan program aplikasi <i>Eviews</i> 8.0.	<p>Likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal bukan merupakan mediator pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p>

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
9	Kalbuana <i>et al.</i> (2020)	Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia	Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Laporan keuangan tahunan dan perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII) periode 2015-2019	Analisis regresi linier berganda	Pada perusahaan berbasis <i>Islamic Index</i> hanya variabel likuiditas yang mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10	Astuti & Yadnya (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	6 perusahaan manufaktur di BEI yang secara berturut-turut membagikan periode 2013-2017	Analisis jalur serta uji sobel	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Pada model kedua, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Husna & Satria (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio</i>	Variabel Independen : <i>Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, dan Dividend Payout Ratio</i>	32 perusahaan dari 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 yang	Analisis regresi linier berganda	<i>Return on Asset</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi DAR, CR, dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		<i>on Firm Value</i>	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	memenuhi kriteria		
12	Lumoly <i>et al.</i> (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen : Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	5 dari 16 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yang memenuhi kriteria	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.2

Matriks Penelitian Terdahulu

Topik Penelitian : Nilai Perusahaan					
	Variabel Independent	Struktur Modal	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
1	Dintha IZFS <i>et al.</i> (2022)		TB	B	
2	Rivandi & Septiano (2021)			B	
3	Setiawan <i>et al.</i> (2021)	B			B
4	Saputri & Giovanni (2021)		B	B	
5	Putro & Risman (2021)	TB	TB		
6	Oktasari <i>et al.</i> (2021)	B	B		B
7	Abughniem <i>et al.</i> (2021)	B			
8	Reschiwati <i>et al.</i> (2020)	B	B	TB	B

Topik Penelitian : Nilai Perusahaan					
Variabel Independent		Struktur Modal	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
9	Kalbuana <i>et al.</i> (2020)		B	TB	
10	Astuti & Yadnya (2019)		TB	B	
11	Husna & Satria (2019)				B
12	Lumoly <i>et al.</i> (2018)		TB	B	TB

Keterangan :

1. B : Berpengaruh
2. TB : Tidak Berpengaruh

2.2.Landasan Teori

2.2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menafsirkan bahwa perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda baik bahwa perusahaan beroperasi dengan baik juga. Menurut Besley & Brigham (2008) Teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan guna memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana cara manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal merupakan tanggapan manajemen mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan yang mempengaruhi bagaimana calon investor merespon perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Sinyal tersebut merupakan informasi untuk merealisasikan keinginan investor akan hal yang dilakukan oleh manajemen supaya nilai harga saham suatu perusahaan terus meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* yaitu perusahaan akan

memberikan berita bagus (*good news*) yang akan membedakan mereka dengan perusahaan lain yang tidak memiliki berita bagus.

Signaling theory menginformasikan kepada pasar mengenai keadaan mereka tentang kinerja masa depan yang baik oleh suatu perusahaan, sedangkan bagi perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak baik, tidak akan atau sulit dipercaya oleh pasar. Informasi perusahaan sangatlah penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi ini memberikan informasi dan indikasi tentang kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan kelangsungan hidup perusahaan (Sugiyono, 2017). Informasi yang dibagikan oleh perusahaan harus lengkap, akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya karena hal tersebut akan digunakan oleh investor untuk dianalisis dalam mengambil keputusan berinvestasi. Salah satu informasi yang akan diterbitkan oleh perusahaan adalah laporan tahunan. Laporan tahunan tersebut berbentuk informasi akuntansi maupun non-akuntansi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Menurut Sharpe (1997), Pengumuman informasi akuntansi mengirimkan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang baik (*good news*), menyebabkan investor minat dalam perdagangan saham dan pasar akan bereaksi sesuai dengan perubahan volume perdagangan saham.

Hubungan antara *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik, juga merupakan sinyal positif bagi perusahaan karena motivasi investasi investor adalah untuk

mendapatkan keuntungan, dalam hal ini investor menghindari perusahaan yang nilainya buruk. Dengan kata lain, investor tidak menginvestasikan dananya pada perusahaan yang tidak memiliki nilai. Teori sinyal menunjukkan bahwa struktur modal yang baik dengan posisi finansial perusahaan yang meningkat dinilai sebagai sinyal bagi investor agar menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Variabel likuiditas dan profitabilitas pada penelitian ini dinilai dari seberapa besar tingkat likuiditas dan keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal tersebut yang akan dipandang oleh investor sebagai sinyal positif untuk berinvestasi, maka dengan itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori sinyal juga menjelaskan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar menggambarkan perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan tinggi sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba/keuntungan yang maksimal guna meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan. Nilai perusahaan dapat dideskripsikan sebagai nilai pasar karena jika harga saham meningkat, maka kemakmuran pemegang saham akan diberikan dengan maksimum (Brigham & Houston, 2011). Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan oleh seorang investor terhadap tingkat keberhasilan pada suatu perusahaan dan sering

dihubungkan dengan harga saham. Bagi perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dan harus dapat dicapai oleh manajemen perusahaan karena dengan semakin maksimalnya nilai perusahaan maka tingkat kemakmuran para pemegang saham juga akan semakin meningkat.

Apabila perusahaan berhasil memaksimalkan nilai perusahaannya, maka perusahaan telah memperoleh kepercayaan dari para investor tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa depan. Perusahaan memiliki tujuan normatif yaitu untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Nilai perusahaan digambarkan melalui besarnya aset yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga. Salah satu contoh surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan adalah saham (Harjito & Martono, 2003).

Umumnya nilai perusahaan diukur dengan rasio penilai menggunakan harga saham. Menurut Sudana (2011), Rasio Penilaian merupakan rasio yang berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperjualbelikan di pasar modal (*go public*). Berikut metode yang dapat digunakan pada pengukuran nilai perusahaan, antara lain sebagai berikut.

1. *Price Earnings Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) digunakan untuk menunjukkan berapa jumlah uang yang sanggup dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2011). PER dapat diperoleh melalui formula berikut.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

PBV digunakan untuk menilai seberapa jauh tingkat *undervalued* atau *overvalued* harga saham yang dihitung menurut perbandingan nilai buku dengan harga saham (Brigham & Houston, 2011). Berikut formula perhitungan PBV.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. *Tobin's Q*

Tobin's Q merupakan rasio yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Annie Choi & Eric Yocam, 2010). Rumus *Tobin's Q* sebagai berikut.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{EMV} + \text{LBV})}{(\text{EBV} + \text{LBV})}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas (Closing Price x Jumlah Saham yang Beredar)

EBV = Nilai Buku Ekuitas (Total Aktiva – Total Hutang)

LBV = Nilai Buku dari Total Hutang

2.2.3. Struktur Modal

Menurut Brigham (2011), Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan berdampak pada kepemilikan hutang yang cukup besar sehingga akan menimbulkan beban yang cukup berat juga bagi perusahaan (Riyanto, 2010). Oleh karena itu, pengoptimalan penentuan struktur modal merupakan sebuah tanggung jawab terhadap para pemegang sahamnya. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan, karena struktur modal yang baik akan memberi dampak terhadap perusahaan serta posisi keuangan perusahaan juga akan semakin meningkat maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat. Adanya struktur modal yang ditargetkan membantu perusahaan untuk selalu konsisten dalam menentukan struktur modalnya.

Pengoptimalan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu kebijakan pendanaan perusahaan (*financial policy*) yang berguna untuk menentukan gabungan antara hutang dan ekuitas. Semakin besar rasio hutang terhadap modal mengindikasikan bahwa perusahaan dalam aktivitas operasional dan investasinya lebih banyak menggunakan hutang. Jika aktivitas investasi menguntungkan yang

didanai dengan hutang, maka potensi perusahaan mendapatkan keuntungan semakin besar sehingga investor melihat perusahaan potensial sebagai tempat berinvestasi dengan membeli saham, hal tersebut mengindikasikan nilai perusahaan menjadi tinggi. Menurut Fahmi (2017), berikut rumus untuk mengukur struktur modal.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Bambang Riyanto (2011), secara umum struktur modal dalam suatu perusahaan terdiri dari dua komponen yaitu hutang jangka panjang dan modal sendiri.

a) Hutang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Hutang jangka panjang adalah modal asing atau modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersifat sementara dan dianggap sebagai kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan. Modal asing atau hutang sendiri dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Short-term debt (hutang jangka pendek) yaitu hutang dengan jangka waktu < 1 tahun.
2. Intermediate-term debt (hutang jangka menengah) yaitu hutang dengan jangka waktu 1 – 10 tahun.
3. Long-term debt (hutang jangka panjang) yaitu hutang dengan jangka waktu > 10 tahun.

b) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan terikat pada perusahaan tanpa batas waktu. Modal sendiri berbeda dengan modal pinjaman yang memiliki tanggal jatuh tempo, tetapi modal sendiri ini diharapkan untuk tetap dimiliki perusahaan tanpa batas waktu. Modal sendiri bisa berasal dari intern maupun extern. Sumber internal berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan, sedangkan sumber external berasal dari pemilik perusahaan.

2.2.4. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi pembayaran kewajiban finansialnya yaitu hutang jangka pendek dengan jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun (Sitanggang, 2012). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek dan yang lain yang membutuhkan pembayaran segera. Likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR). Nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara memadai. Perusahaan dikatakan likuid apabila suatu perusahaan memiliki dana lancar yang lebih besar dari pada utang lancarnya sehingga dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan sehat yang nantinya juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata para investor. Menurut Kasmir (2012), Ada beberapa jenis metode pengukuran rasio likuiditas, sebagai berikut:

1. Current Ratio

Rasio lancar dihitung dengan cara total aktiva lancar dibagi dengan total utang lancar (Kasmir, 2012). CR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Quick Ratio

Quick Ratio menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2012). Rumus untuk menghitung Rasio cepat sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Cash Ratio

Rasio kas merupakan perbandingan aktiva lancar yang likuid (kas) dengan kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2012). Cash Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalen}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.2.5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui segala kemampuan serta sumber daya yang dimiliki dari penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2015). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan. Semakin tinggi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Irawati (2006) menyatakan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi pemakaian aset perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (tahunan, triwulanan atau yang lain) guna memandang keefisienan perusahaan dalam beroperasi. Profitabilitas pada perusahaan dapat dinilai dengan bermacam cara tergantung pada laba dari aktiva atau modal yang diperbandingkan satu sama lain. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan dengan perolehan laba selama mengelola kekayaan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dapat dikatakan

bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga peluang perusahaan dimasa yang akan datang akan semakin baik juga.

Terdapat beberapa metode penilaian profitabilitas sebagai berikut (Sartono, 2011):

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan keahlian manajemen dalam menyisihkan marjin tertentu sebagai kompensasi wajar bagi perusahaan yang tetap menyediakan modalnya dengan suatu resiko (Sartono, 2011). Berikut rumus NPM :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Return On Investment (ROI)*

Return on Investment adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan jumlah aset yang ada dalam perusahaan. Semakin besar nilai ROI akan semakin baik keadaan suatu perusahaan (Sartono, 2011).

Berikut rumus ROI :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ROE menunjukkan seberapa jauh perusahaan dapat mengelola modalnya sendiri secara efektif, serta menilai tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan (Sartono, 2011).

Berikut rumus ROE :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

4. Return On Aset (ROA)

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh laba (Sartono, 2011). Berikut rumus NPM :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.2.6. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanton (2010), Ukuran perusahaan diartikan dengan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar total modal, total pendapatan, dan total aset akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Ukuran perusahaan juga berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya. Suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sehingga mengakibatkan pembayaran atas dividen yang lebih tinggi juga.

Sesuai dengan *Signalling Theory*, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mengilustrasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya jumlah modal yang perusahaan gunakan, total aset yang

perusahaan miliki, dan total penjualan yang perusahaan peroleh. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan tinggi memiliki akses yang mudah karena telah mempunyai kedudukan yang kuat pada pasar modal sehingga perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar dapat dengan mudah mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal yang selanjutnya perusahaan dapat memperoleh laba/keuntungan yang maksimal guna meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, perusahaan dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan badan hukum yang didirikan di Indonesia yang: (1) memiliki sejumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp 20 miliar; (2) bukan merupakan afiliasi dan dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah/kecil; (3) bukan merupakan reksadana.

2. Perusahaan Besar

Perusahaan menengah/besar merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan usaha. Usaha ini meliputi usaha nasional (milik negara atau swasta) dan usaha asing yang melakukan kegiatan di Indonesia.

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tahap kematangan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam periode yang relatif stabil dan menghasilkan keuntungan dibandingkan untuk perusahaan yang memiliki total aset kecil. Menurut Jogiyanto (2007), Ukuran aset digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan dengan cara logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan dengan besar kecilnya suatu perusahaan menurut beberapa cara, yaitu: total assets, log size, nilai pasar saham dan lain.

$$Size = Ln \text{ of Total Asset}$$

2.3. Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2013), Struktur modal merupakan beban tetap yang menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas, baik internal maupun eksternal. Dari definisi tersebut, struktur modal dapat dikatakan sebagai struktur keuangan jangka panjang perusahaan yang memiliki perpaduan antara hutang dan ekuitas. Struktur modal adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan dari perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Hal yang tak kalah penting adalah keputusan tentang fungsi keuangan yang melibatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana dimasa mendatang yang digunakan baik untuk kegiatan operasional maupun untuk ekspansi (Putro & Risman, 2021). Peningkatan nilai

suatu perusahaan dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DAR) dari masing-masing kenaikan struktur modalnya. Struktur modal perusahaan merupakan kombinasi pendanaan tetap dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Jadi, struktur modal perusahaan adalah bagian dari struktur keuangannya.

Signalling theory digunakan ketika manajer mempunyai tekad kuat atas peluang perusahaan dimasa yang akan datang dengan meningkatkan nilai harga saham, oleh sebab itu manajer memiliki hak untuk meningkatkan penggunaan hutang yang lebih banyak sebagai sinyal yang dapat lebih dipercaya oleh calon investor. Dengan harapan investor dapat menangkap sinyal tersebut sebagai sinyal positif karena harga saham yang positif akan selaras dengan nilai perusahaan yang meningkat. Sinyal yang diberikan berupa penggunaan nilai hutang perusahaan yang lebih besar. Hal tersebut dilakukan karna hanya perusahaan yang kuat atau perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik, yang berani menanggung risiko kesulitan keuangan ketika penggunaan nilai hutang yang cukup tinggi. Hasil penelitian Setiawan *et al.* (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau berapa lama perusahaan mengubah asetnya menjadi kas (Sukamulja, 2019). Perusahaan harus

teliti dalam menentukan besarnya hutang yang akan digunakan dan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasinya serta laba dapat meningkat sesuai dengan harapan perusahaan. Semakin kecil tingkat rasio likuiditas perusahaan, maka semakin kecil juga potensi perusahaan mampu membayar hutang. Sebaliknya semakin besar tingkat rasio likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula potensi perusahaan mampu membayar hutang, oleh sebab itu likuiditas dikatakan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Signalling theory dikatakan berpengaruh terhadap likuiditas karena ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dan mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya maka dianggap sebagai sinyal positif bagi investor dan juga pasar saham. Besarnya tingkat rasio likuiditas suatu perusahaan dapat memicu meningkatnya nilai harga saham perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat juga. Dengan begitu, nilai perusahaan juga akan meningkat seiring dengan banyaknya investor yang berinvestasi. Karena investor hanya berminat berinvestasi terhadap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang stabil atau tinggi. Tingkat likuiditas suatu perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang tinggi pula bagi pasar dan pasar mempercayai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi. Hasil penelitian Saputri & Giovanni (2021); Oktasari *et al.* (2021) dan Kalbuana *et al.*

(2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2012), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu. Suatu perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola perusahaan ketika perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan meningkatnya laba yang diperoleh. Laba atau keuntungan yang sebanding untuk dibagikan kepada para pemegang saham adalah berupa laba setelah pajak dan bunga. Perusahaan dengan kinerja baik akan memberikan dampak terhadap para pemegang saham dalam mendapatkan dividen. Semakin besar laba yang dihasilkan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan devidennya, sehingga permintaan akan saham perusahaan juga meningkat dan akan berdampak positif terhadap kenaikan nilai perusahaan.

Selaras dengan teori sinyal, tingginya tingkat profitabilitas menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat yang akan memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang tertarik dan menanamkan modalnya pada perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Jika terjadi kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal, maka secara tidak langsung juga

akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dari sudut pandang investor. Penelitian oleh Rivandi & Septiano (2021); Saputri & Giovanni (2021); Dintha IZFS *et al.* (2022); Astuti & Yadnya (2019) dan Lumoly *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai menggunakan dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Astuti & Yadnya, 2019). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat penambahan aset sehingga dengan memperoleh laba akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profit suatu perusahaan dimasa mendatang digambarkan dengan ukuran perusahaan yang besar dan berkembang. Ukuran perusahaan juga mendefinisikan tentang bagaimana tanggung jawab suatu perusahaan dalam memperbaiki kinerjanya, sehingga publik yakin akan mendapatkan keuntungan pengembalian dari perusahaan tersebut. Pasar akan rela membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya dan hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Pada teori sinyal, jika semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal tersebut dianggap sebagai sinyal positif yang diyakini oleh investor akan memberikan keuntungan dimasa yang akan

datang. Besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan, memberikan beragam pilihan kepada manajemen untuk menggunakan aset tersebut. Menurut sudut pandang manajemen, kemudahan dalam mengelola perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengilustrasikan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan besar memiliki akses yang mudah dalam memasuki pasar modal sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi. Tanggapan baik inilah yang menunjukkan peluang baik pula bagi perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

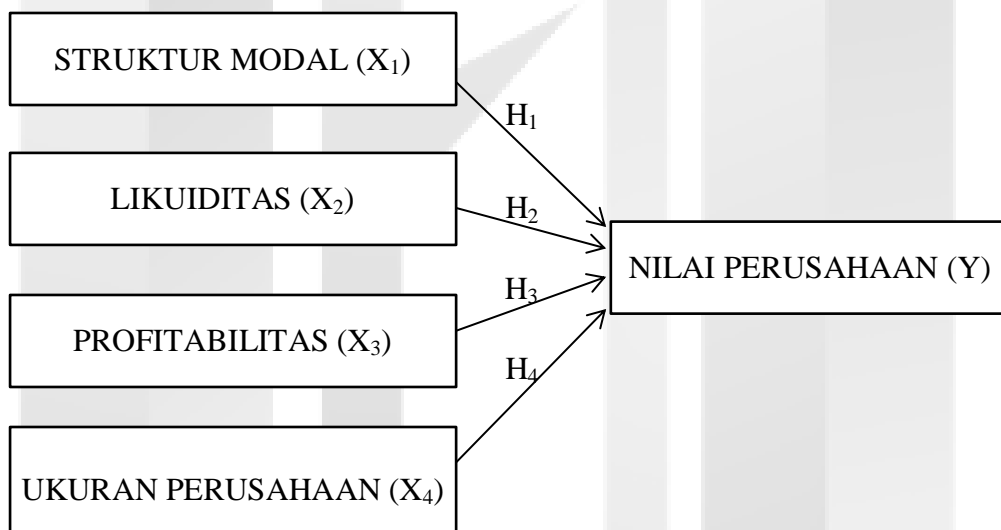
Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Setiawan *et al.* (2021); Oktasari *et al.* (2021) dan Husna & Satria (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun penelitian Lumoly *et al.* (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4. Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan utama diantaranya yaitu memaksimalkan kesejahteraan *stakeholders* serta memaksimalkan laba setinggi-tingginya (Irfani, 2020). Perusahaan sangat identik dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan wajah dari perusahaan yang berperan penting dalam kesejahteraan pemegang saham, karena nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat menarik investor, terutama investor yang

telah menanamkan modalnya atau berinvestasi di masa lalu dan akan meningkatkan modal saham yang diperoleh. Beberapa perusahaan gagal meningkatkan nilai perusahaan karena pengaruh berbagai faktor. Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka penelitian ini akan melakukan penelitian pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara oleh peneliti terhadap permasalahan yang akan diteliti yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka untuk hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Likuiditas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Profitabilitas Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan